



INDONESIAKU

DIYAS AGE LARASATI

RANI OKTAVIA

RISANDA

RAMADAMAYANTI

PANJI AGUNG P.

FAJAR SODIK

VERONICA VEBRIANI

PUTRI

AULIA

NABILATUZ Z.

ZAFARINA

AINURRAHMA

SHINTA AGIS S.



INDONESIAKU

Diyas Age Larasati

Rani Oktavia

Risanda Ramadamayanti

Panji Agung P.

Fajar Sodik

Veronica Vebriani

Putri Aulia Nabilatuz Z.

Zafarina Ainurrahma

Shinta Agis S.



**PENERBIT
UWKS PRESS**

INDONESIAKU

ISBN

Ukuran buku 18 x 26 cm

64 hlm

Cetakan ke -1, Bulan Desember Tahun 2024

Penulis:

Diyas Age Larasati

Rani Oktavia

Risanda Ramadamayanti

Panji Agung P.

Fajar Sodik

Veronica Vebriani

Putri Aulia Nabilatuz Z.

Zafarina Ainurrahma

Shinta Agis S.

Editor:

Friendha Yuanta, S.Pd., M.Pd.

Penerbit:

UWKS PRESS

Anggota IKAPI No.206/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

Anggota APPTI No.002.071.1.12019

Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Jawa Timur 60225

Telp. (031) 5677577

Hp. 085745182452 / 081703875858

Email : uwkspress@gmail.com / uwkspress@uwks.ac.id

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis ucapkan juga rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku bahan ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua, rekan-rekan serta masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, penulis mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ini agar penulis dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ini penulis buat dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai keberagaman yang ada di Indonesia serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Surabaya, 2 Desember 2024

SINOPSIS

Buku ini “INDONESIAKU” berisi tentang informasi dan pengetahuan mengenai keberagaman yang ada di negara Indonesia. Dalam buku ini, tertulis berbagai keragaman yang ada di Indonesia mulai dari ragam flora fauna, fisiografis, ragam suku bangsa budaya, ragam bahasa, kepulauan terbesar, strukturisasi pemerintah, kenampakan alam dan buatan, serta sejarah kemerdekaan di Indonesia.

UWKSPress

DAFTAR ISI

BAB I INDONESIA SEBAGAI NEGARA KEPULAUAN	1
BAB II KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA	10
1. Keragaman Kenampakan Alam di Indonesia	10
2. Kenampakan Buatan Wilayah Indonesia	14
BAB III KEMERDEKAAN DAN TOKOH – TOKOH PAHLAWAN NASIONAL INDONESIA	18
1. Sejarah Kemerdekaan Indonesia	18
2. Tokoh – Tokoh Pahlawan Indonesia	21
BAB IV STRUKTUR PEMERINTAHAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA	25
1. Lembaga Eksekutif	25
2. Lembaga Legislatif	29
3. Lembaga Yudikatif	30
BAB V RAGAM FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA	32
1. Persebaran Flora di Indonesia	33
2. Persebaran Fauna di Indonesia	38
BAB VI KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA	40
1. Keragaman Suku Bangsa	40
2. Keragaman Budaya	41
BAB VII MENGENAL RAGAM BAHASA YANG ADA DI INDONESIA	49
MANFAAT MENGENAL RAGAM BAHASA DI INDONESIA	55
BAB VIII LETAK FISIOGRAFI INDONESIA	57
1. Letak Geografi Indonesia	57
2. Letak Astronomis Indonesia	58
3. Letak Geologi Indonesia	59
4. Letak Maritim Indonesia	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

INDONESIA SEBAGAI NEGARA KEPULAUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia terdiri dari sekitar 17.000 pulau, pulau-pulau tersebut tersebar di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik dengan luas wilayah mencapai sekitar 1,9 juta Km², dengan sekitar 93.000 km garis pantai. Pulau-pulau utama Indonesia antara lain Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Masing-masing pulau memiliki keunikan geografis, budaya, dan sumber daya alam.

Keberagaman pulau-pulau Indonesia menciptakan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, dengan banyak spesies flora dan fauna endemik. Tantangan bagi Indonesia sebagai negara kepulauan adalah menjaga integrasi nasional, infrastruktur transportasi dan komunikasi, serta pengelolaan sumber daya alam yang tersebar di berbagai pulau. Secara keseluruhan, status Indonesia sebagai negara kepulauan unik dan kaya, yang membentuk identitas nasional dan budaya yang beragam. Hal ini menjadi kekuatan sekaligus tantangan bagi Indonesia dalam pembangunan dan kemajuan negaranya.

GAMBAR PETA INDONESIA



Gambar 1 sumber : Riche Via

Berdasarkan gambar peta dapat diamati bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan, dimana Indonesia mempunyai banyak pulau.

Berikut penjelasan pulau-pulau besar di Indonesia :

A. PULAU SUMATERA

GAMBAR PETA SUMATERA



Gambar 2 sumber : Iiham Budhiman

Gambar di atas adalah gambar pulau Sumatera. Luas pulau Sumatera sekitar 473.481 Km². Ini menjadikannya pulau terbesar kedua di Indonesia. Luas Sumatera mencakup sekitar 25% dari total luas wilayah darat Indonesia. Berdasarkan data terbaru, populasi Pulau Sumatera mencapai sekitar 58 juta jiwa. Ini menjadikan Sumatera sebagai pulau dengan jumlah penduduk terbesar kedua di Indonesia setelah Pulau Jawa. Kepadatan penduduknya sekitar 123 orang per Km², lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa. Provinsi dengan populasi terbesar di Sumatera adalah Sumatera Utara dengan sekitar 14 juta jiwa.

Pulau Sumatera dihuni oleh sekitar 58 juta penduduk, menjadikannya pulau terbesar kedua di Indonesia setelah Jawa dalam

hal luas wilayah maupun jumlah populasi. Terdapat 10 Provinsi dan ibu kota yang berada di Pulau Sumatera, yaitu :

Tabel Nama Provinsi dan Ibu Kota Sumatera

Provinsi	Ibu Kota
Nangroe Aceh Darusalam (NAD)	Banda Aceh
Sumatra Utara	Medan
Sumatra Barat	Padang
Riau	Pekanbaru
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang
Jambi	Jambi
Sumatra Selatan	Palembang
Bangka Belitung	Pangkal Pinang
Bengkulu	Bengkulu
Lampung	Bandar Lampung

Pulau Sumatera bagian tengah terdiri dari pegunungan yang membentang dari provinsi Nangroe Aceh Darussalam hingga Lampung. Pegunungan ini mencakup sejumlah gunung, baik yang aktif maupun tidak aktif.

Nama Pegunungan yang Ada Di Pulau Sumatera

Nama Gunung	Provinsi
Gunung Lauser	Nangroe Aceh Darusalam
Gunung Sibayak	Sumatera Utara
Gunung Tanggamus	Lampung
Gunung Marapi	Sumatera Barat
Gunung Kerinci	Jambi
Gunung Seblat	Bengkulu
Gunung Dempo	Sumatera Selatan

B. PULAU JAWA

GAMBAR PETA JAWA



Gambar 3 sumber : pinterest Husni Zein

Pulau Jawa memiliki luas sekitar 128.297 km², menjadikannya pulau terbesar ke-5 di Indonesia berdasarkan luas daratan. Jumlah penduduk di Pulau Jawa diperkirakan sekitar 151,6 juta orang pada tahun 2023. Ini menjadikan Jawa pulau terpadat di dunia, dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Pulau ini memainkan peran sentral dalam ekonomi dan politik Indonesia, dengan Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat pemerintahan serta ekonomi.

Pulau Jawa adalah salah satu pulau terbesar di Indonesia dan merupakan pulau terpadat di dunia. Terletak di bagian barat kepulauan Indonesia, Jawa merupakan pusat ekonomi, politik, dan budaya Indonesia. Pulau ini memiliki lima provinsi utama yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, dan Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta), serta Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Beberapa kota terbesar di Jawa termasuk Jakarta, Surabaya, Bandung, Bekasi, dan Semarang. Pulau ini juga dikenal dengan gunung berapinya yang aktif, seperti Gunung Merapi dan Gunung Bromo. Selain itu, Jawa memiliki sejarah panjang dan kaya, dengan banyak situs bersejarah seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan, yang merupakan warisan budaya dunia UNESCO.

Terdapat 6 provinsi yang tersebar di pulau jawa, yaitu :

Tabel Nama Ibu Kota dan Provinsi Pulau Jawa

Provinsi	Ibu Kota
Banten	Serang
DKI Jakarta	Jakarta
Jawa Barat	Bandung
Jawa Tengah	Semarang
Jawa Timur	Surabaya
DI Yogyakarta	Yogyakarta

C. PULAU KALIMANTAN

GAMBAR PETA KALIMANTAN



Gambar 4 sumber : pinterest jessica jane

Pulau Kalimantan memiliki luas total sekitar 743.330 Km². Ini menjadikannya pulau terbesar ketiga di dunia setelah Greenland dan Papua. Luas Kalimantan mencakup sekitar 28% dari total luas daratan Indonesia. Berdasarkan data terbaru, populasi Pulau Kalimantan mencapai sekitar 16,5 juta jiwa. Ini berarti Kalimantan dihuni oleh sekitar 6,3% dari total penduduk Indonesia. Kepadatan penduduknya sekitar 22 orang per Km², jauh lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa. Provinsi dengan populasi terbesar di Kalimantan adalah Kalimantan Timur dengan sekitar 3,6 juta jiwa.

Jadi secara ringkas, Pulau Kalimantan memiliki luas sekitar 743.330 km² atau 28% dari total luas daratan Indonesia, serta dihuni oleh sekitar 16,5 juta penduduk atau 6,3% dari total penduduk Indonesia. Kalimantan memiliki kepadatan penduduk yang jauh lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa. Ada lima provinsi di Pulau Kalimantan, antara lain:

Tabel Nama Provinsi dan Ibu Kota Kalimantan

Provinsi	Ibu Kota
Kalimantan Barat	Pontianak
Kalimantan Timur	Samarinda
Kalimantan Selatan	Banjarmasin
Kalimantan Tengah	Palangkaraya
Kalimantan Utara	Tanjung Selor

D. PULAU SULAWESI

GAMBAR PETA SULAWESI



Gambar 5 sumber : taufik

Pulau Sulawesi memiliki luas total sekitar 174.600 Km². Ini menjadikannya pulau terbesar keempat di Indonesia, setelah

Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Luas Sulawesi mencakup sekitar 9% dari total luas daratan Indonesia. Berdasarkan data terbaru, populasi Pulau Sulawesi mencapai sekitar 21 juta jiwa. Ini berarti Sulawesi dihuni oleh sekitar 8% dari total penduduk Indonesia. Kepadatan penduduknya sekitar 120 orang per Km², lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa. Provinsi dengan populasi terbesar di Sulawesi adalah Sulawesi Selatan dengan sekitar 8,5 juta jiwa.

Jadi secara ringkas, Pulau Sulawesi memiliki luas sekitar 174.600 Km² atau 9% dari total luas daratan Indonesia, serta dihuni oleh sekitar 21 juta penduduk atau 8% dari total penduduk Indonesia. Sulawesi memiliki kepadatan penduduk yang lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa.

Tabel Nama Provinsi dan Ibu Kota Sulawesi

Provinsi	Ibu Kota
Sulawesi Barat	Mamuju
Sulawesi Tengah	Palu
Sulawesi Utara	Manado
Sulawesi Tenggara	Kendari
Sulawesi Selatan	Makassar
Gorontalo	Gorontalo

Pulau Sulawesi terdiri dari 6 provinsi dengan ibukota masing-masing seperti yang disebutkan di atas. Provinsi-provinsi tersebut menjadi pusat administrasi, ekonomi, dan kebudayaan di wilayah Sulawesi. Makassar di Sulawesi Selatan merupakan ibukota terbesar di Pulau Sulawesi dan menjadi salah satu kota penting di Indonesia. Sedangkan provinsi lainnya juga memiliki peran penting dalam pengembangan wilayah Sulawesi secara keseluruhan.

E. PULAU PAPUA

GAMBAR PETA PAPUA



Gambar 6 sumber : Muhammad Sauqi

Pulau Papua memiliki luas total sekitar 786.000 Km². Ini menjadikannya pulau terbesar kedua di dunia setelah Greenland. Dari total luas tersebut, sekitar 22% atau 172.000 Km² terletak di wilayah Indonesia, yakni provinsi Papua dan Papua Barat. Sisanya, sekitar 78% atau 614.000 Km² berada di wilayah negara Papua Nugini.

Secara keseluruhan, Pulau Papua dihuni oleh sekitar 13 juta penduduk. Dari jumlah tersebut, sekitar 4,3 juta jiwa (33%) berada di wilayah Indonesia (Papua dan Papua Barat). Sedangkan 8,7 juta jiwa (67%) berada di Papua Nugini. Kepadatan penduduk Pulau Papua secara keseluruhan sekitar 16,5 orang per Km², jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan, Pulau Papua memiliki luas total sekitar 786.000 Km², dengan 22% atau 172.000 Km² berada di Indonesia. Jumlah penduduknya sekitar 13 juta orang, dengan sepertiga atau 4,3 juta jiwa berada di wilayah Indonesia

Tabel Provinsi dan Ibu Kota Papua

Provinsi	Ibu Kota
Papua	Jayapura
Papua Barat	Manokwari

Kedua provinsi ini mencakup sekitar 22% dari total luas Pulau Papua, sementara sisanya berada di negara Papua Nugini. Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua merupakan salah satu kota terbesar dan penting di kawasan timur Indonesia. Sedangkan Manokwari sebagai ibukota Provinsi Papua Barat juga menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di bagian barat Pulau Papua. Kedua provinsi ini memiliki keragaman suku, budaya, dan kekayaan alam yang unik, serta masih menghadapi berbagai tantangan dalam pembangunan dan pengembangan wilayahnya.

UWKSPress

BAB II

KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN DI INDONESIA

Wilayah Indonesia sangat luas sehingga terdapat berbagai kenampakan alam seperti pegunungan, lautan, danau, sungai, selat, dan pantai berpasir. Ini juga memiliki tampilan buatan. Contohnya seperti sawah, waduk, perkebunan, bangunan tempat tinggal, pelabuhan, bandara, bendungan, kawasan industri, dan jalan raya. Ciri-ciri alam tersebut tidak hanya bisa Anda lihat saat terbang saja, Anda juga bisa melihatnya saat mengamati peta Indonesia.

Keragaman Kenampakan Alam di Indonesia

Keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia merujuk pada berbagai macam bentuk dan struktur yang ada di alam dan yang dibuat oleh manusia di seluruh wilayah Indonesia.

1. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam merupakan bentuk permukaan bumi yang terbentuk secara alami

1) Pegunungan

Pegunungan mirip dengan gunung. Sebuah gunung terdiri dari beberapa gunung yang menyatu menjadi satu. Menurut (Tsaniati Hasanah, n.d.) Pembentukan gunung terjadi dalam tiga tahap. Pada pengendapan tahap pertama, sedimen diangkut dari daratan melalui sungai atau dikeluarkan melalui letusan gunung berapi. Sedimen kemudian mengendap dalam lapisan tebal (biasanya samudera) dan dipadatkan menjadi batuan sedimen. Kedua, pergerakan kerak bumi memberikan tekanan pada batuan sehingga menyebabkan batuan terlipat. Ketiga, tekanan yang sangat besar menyebabkan lapisan

batuan naik dan akhirnya membentuk pegunungan. Indonesia memiliki banyak pegunungan sebagai berikut :

Tabel 1 Pegunungan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pegunungan Bukit
2.		Pegunungan Kapur
3.		Pegunungan Menore
4.		Pegunungan Meratus

5.		Pegunungan Jayawijaya
----	---	-----------------------

2) Sungai

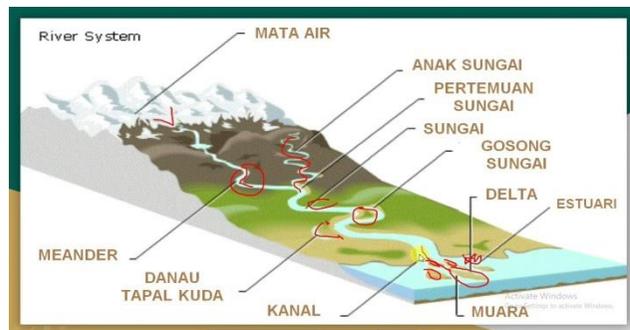
Sungai adalah sungai besar berisi air yang terletak di darat. Indonesia tentunya mempunyai sungai yang sudah diketahui banyak orang yaitu :

Tabel Sungai

Sungai	Daerah
Sungai Kapuas	Kalimantan
Sungai Mahakam	Kalimantan
Batang Hari	Sumatra
Sungai Musi	Sumatra

Adapun bagian-bagian sungai terdiri atas :

Gambar 1 Daerah Aliran Sungai



(Sumber: Ainina A)

- a. Hulu : bagian pertama sungai yang terletak di pegunungan
- b. Hilir : bagian terakhir sungai yang mengalir ke muaranya (laut)

c. Muara : tempat akhir mengalirnya sungai

3) **Danau**

Danau adalah perairan yang sangat luas yang dikelilingi oleh daratan. Ada berbagai jenis danau :

a. Danau alami

Danau alami terbentuk melalui proses geologis seperti penggalan glasial, aktivitas vulkanik, atau tektonik. Danau alami di Indonesia salah satunya adalah Danau Toba Sumatera Utara.

b. Danau buatan

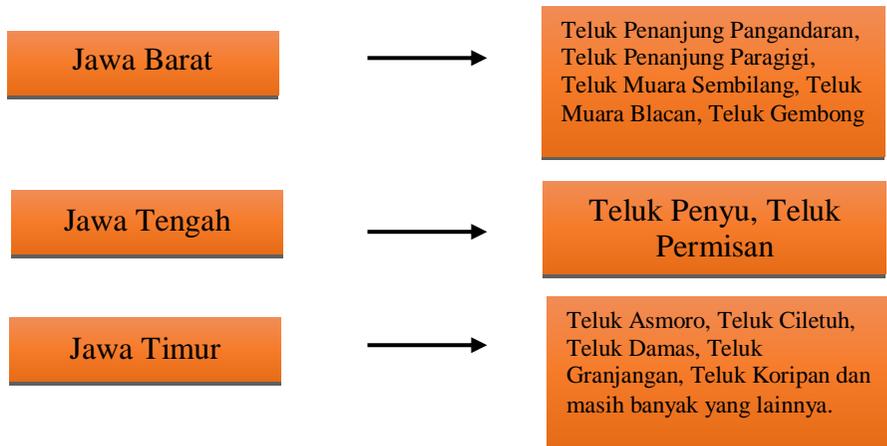
Danau buatan adalah badan air yang diciptakan oleh manusia melalui pembangunan bendungan atau waduk. Berikut danau buatan di Indonesia yaitu Waduk Jatiluhur Jawa Barat, Waduk Sermo Yogyakarta dan masih banyak lagi.

4) **Laut**

Laut di Indonesia merujuk pada perairan yang mengelilingi Kepulauan Nusantara, termasuk laut terbuka dan perairan pesisir yang membentang di sepanjang lebih dari 17.000 pulau. Laut yang di Indonesia antara lain Laut Natuna yang terletak di sebelah utara Kepulauan Riau, Laut Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok.

5) **Teluk**

Teluk adalah bentuk relatif yang biasanya digunakan untuk menggambarkan perairan yang lebih luas dan lebih dalam daripada bidang kecil atau selat. Teluk sering dianggap sebagai lokasi strategis yang penting untuk berbagai kegiatan manusia. Berikut beberapa teluk di pulau jawa :



6) Selat

Banyaknya pulau di Indonesia maka selatnya pun juga akan banyak. Karna selat menghubungkan pulau satu dengan lainnya.

Gambar 2 Selat



(Sumber :Ruana Sagita)

2. Kenampakan Buatan di Wilayah Indonesia

Kenampakan buatan adalah segala bentuk yang terbentuk karena campur tangan manusia dan dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas di bidang tertentu. Contoh kenampakan alam buatan yang ada di Indonesia antara lain pelabuhan, bandar udara, bendungan (waduk), kawasan industri, dan perkebunan.

a. Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat di pantai atau tepi sungai yang dibuat khusus untuk kapal-kapal bisa berlabuh atau berhenti. naik turun penumpang dan bongkar muat barang. Beberapa pelabuhan terkenal di Indonesia antara lain Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

Tabel 3 Beberapa Pelabuhan di Indonesia

No.	Nama Pelabuhan	Lokasi
1.	Batu Guluk	Madura, Jawa Timur
2.	Merak	Cilegon, Banten
3.	Kalianget	Madura, Jawa Timur
4.	Kalimas	Surabaya, Jawa Timur
5.	Tanjung Perak	Surabaya, Jawa Timur
6.	Kamal	Madura, Jawa Timur
7.	Ketapan	Banyuwangi, Jawa Timur
8.	Sunda Kelapa	Jakarta
9.	Pertiwi Pamanukan	Subang, Jawa Barat
10.	Tanjung Wangi	Banyu Wangi, Jawa Timur

b. Bendungan (Waduk)

Bendungan merupakan danau buatan yang dibuat dengan cara membendung. Bendungan digunakan untuk berbagai keperluan. Indonesia mempunyai banyak bendungan dan waduk. Gajah Mungkur di Jawa Tengah, Waduk Riam Kanan di Kalimantan Selatan, dan Waduk Karangates di Jawa Timur.

Gambar 3 Bendungan Wonogiri



(Sumber: Krizia Putri Kinantti)

c. Bandar Udara (Bandara)

Bandar udara atau biasa disebut bandara merupakan fasilitas infrastruktur udara yang didesain dan dibangun untuk melayani penerbangan pesawat udara, baik untuk keperluan komersial maupun militer. Indonesia mempunyai banyak bandara. Yaitu bandara Polonia di Medan, Branti di Bandar Lampung, Soekarno-Hatta di Banten, Adi Sumarmo di Surakarta, Juanda di Surabaya, dan Hasanuddin di Makassar, Ahmad Yani di Semarang.

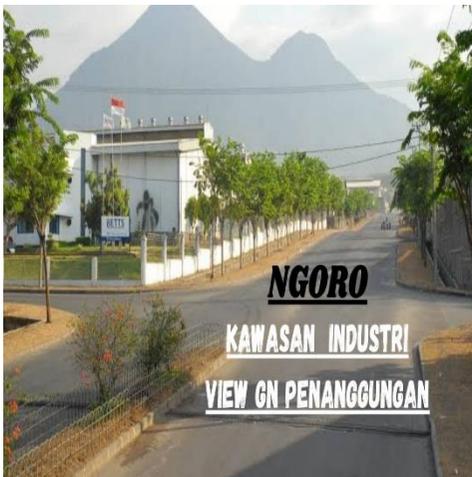


Gambar 4 Bandara Soekarno Hatta

d. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah sebuah area yang didesain khusus untuk berbagai kegiatan industri seperti manufaktur, pengolahan, dan produksi barang. Di Indonesia banyak dibangun pusat-pusat

Gambar 5 Industri Mojokerto



industri, baik industri ringan maupun berat. Industri ringan memproduksi barang konsumsi, produksi kosmetik, penciptaan lapangan kerja. Sedangkan industri berat, yaitu industri baja, pupuk, semen, galangan kapal, serta industri pesawat terbang.

(Sumber: Ramadhani)

e. Perkebunan

Perkebunan merupakan kegiatan pertanian di lahan kering yang luas. Dengan tujuan menghasilkan tanaman bagi kebutuhan industri dan ekspor. Berikut peta perkebunan di Indonesia :



Gambar 6 Peta Perkebunan Indonesia

(Sumber : Animasi)

BAB III

SEJARAH KEMERDEKAAN DAN TOKOH – TOKOH PAHLAWAN NASIONAL INDONESIA

Sebelum bangsa ini merdeka, banyak sekali negara asing yang berusaha ingin mengambil alih negara Indonesia dengan menjajahnya yang memakan waktu bertahun-tahun. Dibalik kunci tercapainya kemerdekaan bangsa Indonesia dari para penjajah, ada tokoh - tokoh pahlawan Indonesia yang berperan penting pada kemerdekaan bangsa negara Indonesia.

1. Sejarah Kemerdekaan Indonesia

Pengaruh Perang Dunia II untuk bangsa Indonesia dapat dilihat sejak tahun 1942. Indonesia merupakan salah satu wilayah yang menjadi target perluasan negara – negara di asia, salah satunya adalah negara Jepang. Selama 3,5 tahun, Indonesia berada di bawah penjajahan negara Jepang. Dari sisi lain Perang Dunia II, bangsa Indonesia mampu menghasilkan keuntungan pada kondisi kekalahan Jepang. Sebelum kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II, Jepang membentuk BPUPKI dan PPKI yang sangat besar artinya untuk persiapan negara Indonesia. Pasukan Jepang masuk ke Indonesia dan mengalahkan pasukan dari tentara Belanda. Pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada pasukan Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat.

Gambar1.1 tantara Jepang

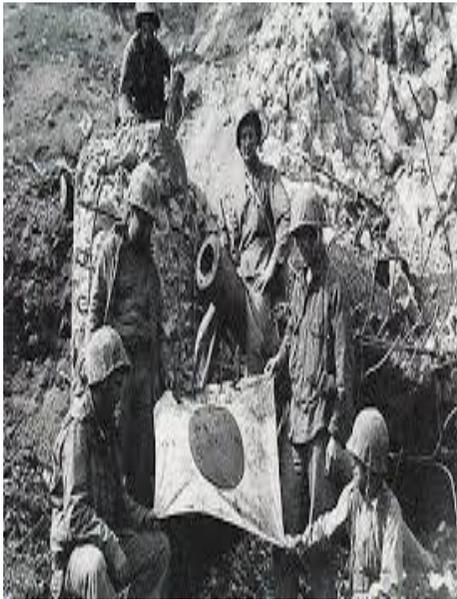


Sumber ; Doni Setyawan

Pada tanggal 8 Desember 1941, Jepang menyerang pangkalan militer AS di Pearl Harbour. Pada saat itu Indonesia masih dikuasai oleh Belanda. Tentara Jepang terus masuk ke negara – negara di Asia dari berbagai pintu. Pada tanggal 11 Januari 1942, Jepang berhasil mendaratkan pasukannya di pulau Tarakan Kalimantan Timur. Pada tanggal 12 Januari, komandan pasukan Belanda menyerah, dan pada tanggal 24 Januari, Jepang menduduki kota minyak Balikpapan. Selanjutnya Jepang menduduki kota-kota lainya di Kalimantan.

Di pulau Sumatera, Jepang menduduki kota Palembang pada tanggal 16 Februari 1942. Kemudian Jepang mengarahkan tentaranya untuk penyerangan ke Pulau Jawa. Mulai dari awal bulan Maret, Jepang mendaratkan pasukan - pasukannya di beberapa pelabuhan Jawa. Batavia berhasil dikuasai pada tanggal 5 Maret 1942. Gubernur Jendral Hindia Belanda Tjarda van Starckenbourgh telah mengungsi ke Bandung sejak akhir Februari 1942 dan pasukan Jepang tinggal mengarahkan serangan ke Bandung.

Gambar 1.2 tantara Jepang



Selanjutnya Jepang melakukan pembagian daerah pemerintahan di Indonesia. Pemerintahan Jepang berbeda dengan Hindia Belanda. Pada jaman penjajahan Jepang, Indonesia diperintah oleh pemerintahan militer yang terbagi dalam 3 daerah pemerintahan, yakni: (1) Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XXV) untuk Sumatera, dengan pusatnya di Bukittinggi; (2)

Pemerintahan Angkatan Darat (Tentara XVI) untuk Jawa dan Madura dengan pusatnya di Jakarta; (3) Pemerintahan Angkatan Laut (**Fleet** Selatan II) untuk daerah Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku dengan pusatnya di Makasar. Untuk menyikapi hal ini, para tokoh pergerakan melakukan siasat seperti yang dilakukan oleh Bung Karno dan Bung Hatta. Mereka tetap mau bekerjasama dengan Jepang, tetapi secara diam-diam mereka melakukan penggalangan kekuatan untuk meneruskan perjuangan pergerakan kebangsaan. Melalui Putera misalnya, Bung Karno selalu menggalang koordinasi dengan berbagai kaum pergerakan. Akibat perang dunia II dan pendudukan Jepang yang berada di Indonesia selama 3 tahun dari 1942-1945.

Di balik penderitaan bangsa Indonesia yang sangat mengenaskan, kita akhirnya memperoleh keberhasilan dalam mencapai kemerdekaan. Kemerdekaan Indonesia tentu bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan. Strategi dan usaha perjuangan para pendahulu kita yang

gigih dan penuh kesabaran merupakan bukti nyata upaya untuk memberikan warisan kepada kita.

Oleh sebab itu kita sebagai anak – anak bangsa Indonesia harus bertanggung jawab untuk melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah berjuang keras untuk kemerdekaan bangsa Indonesia. Kita melanjutkan dengan cara menjaga akan Bahasa, adat istiadat dan keragaman Indonesia yang tidak dimiliki oleh negara lain.

Pada era zaman sekarang semakin mudah negara asing untuk menjajah negara yang dituju, karena pada zaman sekarang sudah berbasis digital yang dimana kita sebagai generasi emas Indonesia juga jangan sampai tertinggal dengan perkembangan zaman. Sebab pada digital kita harus berhati – hati, agar bagaimana caranya negara kita tidak dijajah oleh negara asing baik dari digital maupun aset – aset penting pada negara kita.

2. Tokoh – Tokoh Pahlawan Indonesia

1. Ir. Soekarno



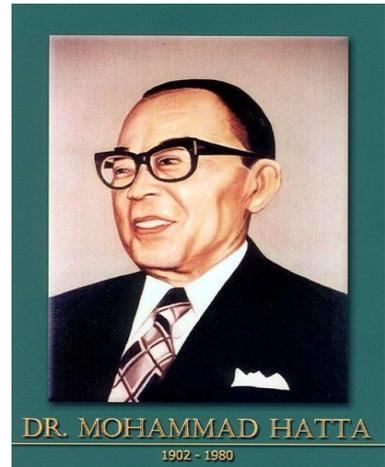
Ir. Soekarno, beliau lahir di Surabaya, Jawa Timur, pada tanggal 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, pada tanggal 21 Juni 1970. Ir. Soekarno adalah Presiden Republik Indonesia pertama yang menjabat pada periode 1945–1966. Beliau berperan penting pada kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda.

Ir. Soekarno merupakan penggali Pancasila karena beliau juga yang pertama kali mencetuskan konsep mengenai dasar negara Indonesia dan beliau sendiri yang menamai dasar negara Indonesia yaitu “Pancasila”. Beliau adalah Proklamator Kemerdekaan Indonesia

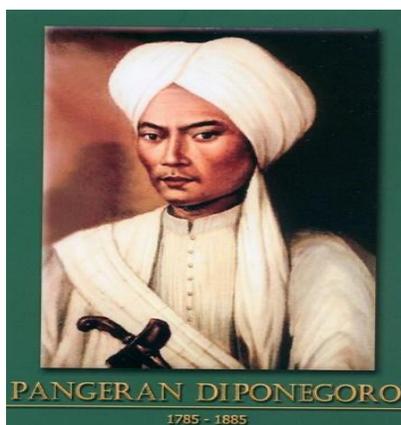
bersama dengan Mohammad Hatta (Bung Hatta) yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945.

2. Mohammad Hatta

Drs. H. Mohammad Hatta yang lebih dikenal sebagai Bung Hatta, lahir di Fortification de Kock, Sumatera Barat, pada tanggal 12 Agustus 1902 dan meninggal di Jakarta, pada tanggal 14 Maret 1980. Drs. H. Mohammad Hatta adalah pejuang nasional dan juga Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama. Beliau mundur dari jabatan wakil presiden pada tahun 1956, dikarenakan ada suatu perselisihan dengan Presiden Republik Indonesia pertama yaitu Ir. Soekarno. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Bandar udara internasional Jakarta menggunakan namanya sebagai penghormatan terhadap jasanya sebagai salah seorang yang ikut serta pada pembuatan proklamator kemerdekaan Indonesia.



3. Pangeran Diponegoro

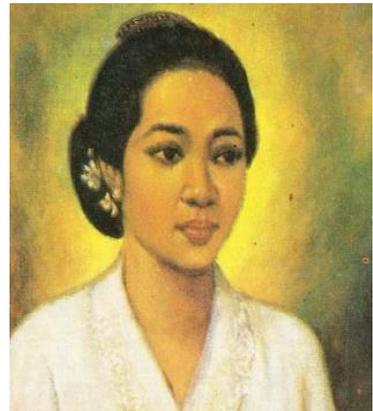


Pangeran Diponegoro lahir di Yogyakarta, pada 11 November 1785 dan meninggal di Makassar, Sulawesi Selatan, pada tanggal 8 Januari 1855. Pangeran Diponegoro adalah salah satu pahlawan nasional Republik Indonesia. Pangeran

Diponegoro juga putra sulung dari Raja Hamengkubuwana III yang merupakan Raja Mataram di Yogyakarta. Lahir pada tanggal 11 November 1785 di Yogyakarta dari seorang garwa ampeyan (selir) bernama R.A. Mangkarawati, yaitu seorang garwa ampeyan (istri non permaisuri) yang berasal dari Pacitan. Pangeran Diponegoro bernama kecil Raden Mas Ontowiryo.

4. Raden Ajeng Kartini

Raden Ajeng Kartini atau lebih dikenal R.A. Kartini Lahir 21 April 1879 di Jepara, Jawa Tengah, Hindia Belanda, meninggal 17 September 1904 (umur 25) di Rembang, Jawa Tengah, Hindia Belanda Nama Panggilan Raden Ayu Kartini dikenal karena Emansipasi



wanita. Sebenarnya lebih tepat disebut Raden Ajeng Kartini adalah seorang tokoh Jawa dan Pahlawan Nasional Indonesia. R.A. Kartini dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan pribumi. R.A Kartini merupakan penulis buku yang sangat menginspirasi yaitu “Habis Gelap Terbitlah Terang”. Tak bisa disangkal bahwa Kartini tanpa publikasi buku Habis Gelap Terbitlah Terang mungkin tak sefemomenal itu dan menginspirasi banyak pihak. Buku tersebut merupakan kumpulan surat yang ditulis oleh Kartini yang dikirimkan kepada teman-temannya di Eropa.

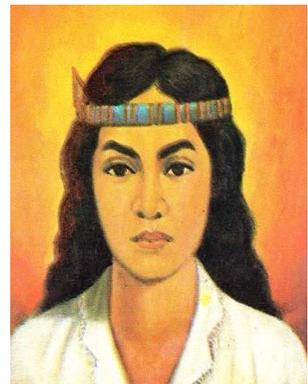
5. Cut Nyak Dhien



Cut Nyak Dhien atau dibaca dengan ejaan lama adalah Tjoet Nja' Dhien lahir di Lampadang, Kerajaan Aceh, tahun 1848 dan meninggal di Sumedang, Jawa Barat, pada tanggal 6 November 1908 yang dimakamkan di Gunung Puyuh, Sumedang. Cut Nyak Dhien adalah seorang Pahlawan Nasional Indonesia dari Aceh yang berjuang melawan Belanda pada masa Perang Aceh. Cut Nyak Dhien adalah pahlawah perempuan yang keras hati tetapi lembut dan cantik yang bisa jadi membangun sensasi yang eksotis mengenai perempuan pribumi.

6. Martha Christina Tiahahu

Martha Christina Tiahahu lahir di Nusa Laut, Maluku, pada tanggal 4 Januari 1800 dan meninggal di Laut Banda, Maluku. Pada saat berumur 17 tahun, Martha Christina Tiahahu ikut serta dalam mengangat senjata untuk mengikuti peperangan melawan penjajah. Ayah Martha Christina Tiahahu seorang kapitan dari negeri Abubu yang juga pembantu Thomas Matulesy dalam perang Pattimura tahun 1817 melawan Belanda. Martha Christina tercatat sebagai seorang pejuang kemerdekaan yang unik yaitu puteri remaja yang langsung terjun dalam peperangan melawan tentara kolonial Belanda dalam perang Pattimura tahun 1817.



BAB IV

STRUKTUR PEMERINTAHAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Struktur pemerintah Republik Indonesia mengacu pada organisasi dan hierarki lembaga-lembaga yang bertanggung jawab atas pemerintahan negara. Secara umum, struktur pemerintah Indonesia terdiri dari tiga kekuasaan utama: eksekutif, legislatif, dan yudikatif.

Gambar 6.1 struktur Indonesia



Struktur dan sistem tersebut sudah dirumuskan oleh para pendiri bangsa dan terus disempurnakan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesejahteraan pada rakyat Indonesia.

1. Lembaga Eksekutif

Eksekutif Merupakan cabang pemerintahan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan publik dan menjalankan fungsi administratif negara. Biasanya dipimpin oleh seorang kepala negara atau kepala pemerintahan, seperti presiden atau perdana menteri.

Tabel 6.1 Lembaga Eksekutif

Nama Jabatan	Tugas
Presiden	<ul style="list-style-type: none"> a) Mewakili negara dalam hubungan internasional, menghadiri pertemuan diplomatik, dan memperkuat hubungan dengan negara lain. b) Bertanggung jawab atas kebijakan dan administrasi pemerintahan, serta menjalankan kekuasaan eksekutif. c) Memimpin angkatan bersenjata dan mengambil keputusan terkait keamanan nasional. d) Menandatangani atau menolak undang-undang yang telah disahkan oleh parlemen. e) Presiden juga adalah pemimpin dari partai politik yang memenangkan kekuasaan. f) Menginisiasi kebijakan dan program untuk mempromosikan kesejahteraan masyarakat. g) Menjaga dan memperkuat persatuan nasional serta mendorong rasa identitas nasional.
Wakil Presiden	<ul style="list-style-type: none"> a) Wakil presiden siap mengambil alih fungsi Presiden jika presiden tidak dapat menjalankan tugasnya karena alasan apapun, seperti penyakit atau perjalanan. b) Pendamping Utama: Wakil presiden biasanya menjadi penasihat utama bagi presiden dalam kebijakan dan keputusan pemerintahan. c) Fungsional Pemerintah: Menjalankan fungsi-fungsi administratif dan sering kali diberi tanggung jawab khusus oleh presiden, seperti memimpin komite atau program pemerintah tertentu. d) Mewakili presiden dalam pertemuan diplomatik atau acara-acara resmi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. e) Membantu dalam penggalangan dukungan politik untuk agenda presiden atau partai politik yang mendukung mereka. f) Sama seperti presiden, wakil presiden juga terlibat dalam proses legislatif, terutama dalam peran sebagai penandatanganan undang-undang atau dalam peran pembicaraan dengan legislator.

Menteri	<ul style="list-style-type: none"> a) Seorang menteri memimpin dan mengelola departemen atau kementerian tertentu dalam pemerintahan. Ini termasuk mengawasi operasi sehari-hari, mengembangkan kebijakan, dan mengelola anggaran. b) Menteri bertanggung jawab untuk mengembangkan dan merekomendasikan kebijakan dalam bidang tugas mereka. Mereka berperan penting dalam merumuskan inisiatif legislatif dan regulasi yang relevan dengan departemen mereka. c) Menteri bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan proyek-proyek pemerintah yang terkait dengan bidang mereka. Ini mencakup mengawasi implementasi kebijakan dan memastikan efektivitas dari program-program tersebut. d) Menteri sering kali merupakan juru bicara atau wakil pemerintah dalam interaksi dengan media dan publik terkait dengan isu-isu departemennya. Mereka juga berperan dalam menjelaskan kebijakan dan keputusan kepada masyarakat umum. e) Menteri bekerja sama dengan menteri-menteri lainnya dan agensi-agensinya pemerintah lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan pemerintah yang lebih besar. Ini melibatkan koordinasi dan integrasi kebijakan antar departemen. f) Menteri berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran departemennya dan memastikan bahwa penggunaan dana publik sesuai dengan prioritas-prioritas pemerintah dan kebutuhan departemennya.
Gubernur	<ul style="list-style-type: none"> a) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan administrasi pemerintahan di wilayah mereka. b) Gubernur berperan dalam menyusun anggaran tahunan untuk negara bagian, mengajukan proposal anggaran kepada badan legislatif, dan memastikan penggunaan dana yang efektif dan transparan. c) Sebagai komandan tertinggi Garda Nasional atau unit militer negara bagian, gubernur memainkan peran kunci dalam manajemen keadaan darurat dan keamanan dalam wilayah mereka. d) Gubernur ikut serta dalam pembuatan kebijakan publik untuk meningkatkan layanan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lainnya. e) Gubernur mewakili negara bagian dalam hubungan antarnegara bagian dan dalam pertemuan nasional serta internasional yang relevan. f) Gubernur memiliki peran dalam hubungan dengan badan legislatif negara bagian untuk menyusun dan mendorong undang-

	undang yang mendukung agenda pemerintahan mereka.
Wali Kota	<ul style="list-style-type: none"> a) Sebagai kepala eksekutif kota, walikota bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan kota dan operasi pemerintahan sehari-hari. b) Walikota memiliki peran dalam penyusunan dan pengawasan anggaran kota, termasuk mengajukan proposal anggaran kepada badan legislatif kota dan memastikan penggunaan dana yang efisien. c) Walikota adalah figur terkemuka dalam komunitas lokal, berperan dalam memperkuat persatuan dan mempromosikan kepentingan warga kota. d) Walikota berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan yang mempengaruhi kehidupan warga kota, seperti kebijakan terkait transportasi, lingkungan, pendidikan, dan lain-lain. e) Walikota menjalin hubungan dengan pemerintah negara bagian, federal, dan mungkin juga dengan pemerintahan lokal lainnya untuk mendorong kerjasama dan koordinasi dalam berbagai inisiatif. f) Walikota memimpin respons terhadap keadaan darurat seperti bencana alam, kejahatan besar, atau kejadian lain yang memerlukan koordinasi dan tindakan cepat. g) Walikota memonitor dan mempromosikan pembangunan kota, termasuk infrastruktur, perumahan, dan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup warga.
Bupati	<ul style="list-style-type: none"> a) Memimpin dan mengkoordinasikan berbagai aspek pemerintahan daerah seperti penganggaran, pembangunan infrastruktur, dan penyediaan layanan masyarakat. b) Mengimplementasikan kebijakan nasional di tingkat daerah serta menjaga koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. c) Memastikan kinerja dan disiplin aparatur di bawahnya sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. d) Mengambil keputusan strategis untuk memajukan pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. e) Menjadi perwakilan daerah di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai forum dan pertemuan. f) Menghadapi dan menangani berbagai krisis atau bencana yang terjadi di wilayahnya. g) Memastikan pembangunan berjalan sesuai dengan rencana serta mengawasi penggunaan anggaran secara efisien dan transparan.

2. Lembaga Legislatif

Legislatif Merupakan cabang pemerintahan yang berwenang membuat undang-undang. Fungsi utamanya adalah mengesahkan, mengubah, atau membatalkan undang-undang, serta mengawasi kinerja pemerintah. Contoh dari cabang legislatif adalah parlemen atau dewan perwakilan rakyat.

Tabel 6.2 Lembaga Legislatif

Nama Jabatan	Tugas
Majelis Permusyawaratan Rakyat	a) Memiliki fungsi utama dalam proses pembuatan dan perubahan Undang-Undang Dasar, serta memilih Presiden dan Wakil Presiden RI.
Dewan Perwakilan Rakyat	a) Membuat, mengubah, dan mengesahkan Undang-Undang bersama dengan DPD (Dewan Perwakilan Daerah). b) Menetapkan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) bersama dengan pemerintah. c) Melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan, termasuk kinerja menteri dan lembaga pemerintah lainnya. d) Memeriksa laporan pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN. e) Melakukan pemilihan anggota DPD dan menetapkan hasil pemilihan presiden jika tidak ada satu calon yang memperoleh lebih dari setengah suara dalam Pemilihan Umum Presiden.
Dewan Perwakilan Daerah	a) Mewakili kepentingan daerah dalam proses legislatif di tingkat nasional. b) Memiliki kewenangan dalam pembahasan RUU (Rancangan Undang-Undang) yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat-daerah, dan kebijakan lain yang berdampak langsung pada daerah. c) Memberikan masukan dan pandangan terhadap kebijakan pemerintah yang berdampak pada daerah. d) DPD memiliki kewenangan dalam pemilihan anggota Mahkamah Konstitusi.

3. Lembaga Yudikatif

Yudikatif Merupakan cabang pemerintahan yang bertugas menegakkan hukum dan keadilan. Fungsi utamanya adalah mengadili perkara-perkara hukum yang melibatkan pelanggaran undang-undang atau perselisihan hukum antara pihak-pihak yang bersengketa. Contoh dari cabang yudikatif adalah pengadilan atau mahkamah.

Tabel 6.3 Lembaga Yudikatif

Nama Jabatan	Tugas
Mahkamah Agung	<ul style="list-style-type: none">a) Bertugas sebagai pengadilan kasasi, yaitu mengadili perkara-perkara yang diajukan dalam bentuk peninjauan kembali dari putusan-putusan pengadilan di bawahnya, seperti Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri.b) MA memiliki kewenangan yudisial tertinggi di Indonesia untuk memutuskan perkara-perkara yang diajukan kepadanya, baik dalam ranah pidana, perdata, maupun administrasi negara.c) MA juga memiliki kewenangan untuk mengawasi dan memberikan panduan kepada pengadilan-pengadilan di bawahnya dalam penerapan hukum yang konsisten dan adil.d) Putusan Berkekuatan Hukum Tetap: Putusan MA bersifat final dan mengikat semua pihak, kecuali diadakan peninjauan kembali oleh MA itu sendiri.e) MA memiliki fungsi sebagai pengawal kepastian hukum dan penegakan konstitusi, serta menjaga konsistensi interpretasi hukum di Indonesia.
Mahkamah Konstitusi	<ul style="list-style-type: none">a) MK bertugas memeriksa kesesuaian undang-undang, peraturan, atau tindakan pemerintah dengan konstitusi. Proses ini disebut <i>judicial review</i>, di mana MK dapat menyatakan bahwa suatu undang-undang atau tindakan pemerintah tidak sah jika bertentangan dengan konstitusi.b) MK memiliki kewenangan untuk menyelesaikan sengketa yang terkait dengan konstitusi, baik antara lembaga-lembaga negara, antara pemerintah dengan warga negara, maupun antara pemerintah dengan pemerintah daerah.c) MK memberikan interpretasi terhadap konstitusi untuk menjelaskan makna dan ruang lingkup dari ketentuan-ketentuan konstitusi. Hal ini penting untuk mengarahkan tindakan pemerintah dan lembaga-

	<p>lembaga lain agar sesuai dengan konstitusi.</p> <p>d) MK berperan dalam menegakkan supremasi hukum dengan memastikan bahwa semua tindakan pemerintah, baik legislatif, eksekutif, maupun yudikatif, tidak melanggar prinsip-prinsip yang tercantum dalam konstitusi.</p> <p>e) MK sering kali bertindak sebagai penjaga terakhir untuk melindungi hak-hak asasi manusia dari pelanggaran yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga negara lainnya.</p>
--	---

UWKSPress

BAB V

RAGAM FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA

Flora adalah seluruh dunia tumbuhan di habitat tertentu atau formasi geologi tertentu. Indonesia merupakan rumah bagi sekitar 30.000 hingga 35.000 spesies tumbuhan dan beragam flora dan fauna yang dipengaruhi oleh faktor iklim, jenis tanah, ketinggian, dan faktor biologis. Faktor iklim, terutama suhu dan curah hujan, memiliki pengaruh paling besar. Indonesia terbagi menjadi tiga wilayah tergantung sebaran tumbuhannya: Indonesia bagian timur, Indonesia tengah, dan Indonesia bagian barat.

Wilayah

tersebut terbagi oleh garis Weber dan Wallace. Garis Wallace merujuk pada hasil penelitian Alfred Russel Wallace pada tahun 1854-1862, mulai dari Selat Lombok hingga Kepulauan Sangihe.

Gambar 1 Garis Weber dan Garis Wallace



Sumber : Muhammad Farih Fanani

Sementara Garis Weber adalah konsep geografi dan penelitian yang diperkenalkan oleh seorang ahli biologi yang berasal dari Jerman yaitu Max Carl Wilhelm Weber yang mengamati batas pemisah flora dan fauna di Indonesia.

Tabel 1 Persebaran Flora dan Fauna

No.	Pembagian Wilayah	Flora	Fauna
1.	Wilayah Timur (Maluku dan Papua)	Nipah, Sagu, Matoa, Rasamala, dan Cendana,	Burung Cenndrawasih, Burung Kasuari, Komodo, Babi Rusa, dan Walabi.
2.	Wilayah Tengah (Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku)	Anggrek, Pala, Cengkeh, dan Cendana	Anoa, Babi Rusa, Komodo, dan Burung Maleo
3.	Wilayah Barat (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Madura)	Meranti, Paku, Damar, dan Mahoni	Pesut Mahakam, Buaya Muara, Orang Utan, Banteng, Rusa, Gajah, dan Badak Bercula Satu

2. Persebaran Flora di Indonesia

Flora yang ada di Indonesia sangat beragam dan itu merupakan salah satu keunikan yang dimiliki Indonesia. Ada banyak faktor yang menjadi pengaruh persebaran Flora di Indonesia seperti Faktor Edafik dan Faktor Klimatik. Faktor Edafik adalah faktor yang berkaitan dengan keadaan tanah pada suatu wilayah. Sedangkan Faktor Klimatik adalah faktor yang berkaitan dengan cuaca dan iklim di suatu wilayah. Fauna di Indonesia tersebar dan terbagi kedalam tiga wilayah dan berikut ini adalah Informasi tentang Flora di masing-masing daerah :

A. Flora Indonesia Bagian Barat

Flora dibagian barat dikenal dengan flora Asia, karena Indonesia Barat berdekatan dengan benua Asia oleh karena itu disebut sebagai Asiatis. Flora di bagian barat Indonesia, seperti Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, memiliki ciri khas tersendiri yang dipengaruhi oleh iklim, topografi, dan sejarah geologis wilayah tersebut. Flora di bagian barat Indonesia tidak hanya kaya akan keanekaragaman spesies, tetapi juga memiliki nilai ekologis,

ekonomis, dan budaya yang besar bagi masyarakat setempat. Berikut adalah ciri-cirinya :

a. Mempunyai Jenis- jenis Kayu yang Berharga.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat banyak dan sangat dibutuhkan oleh manusia. Terutama adanya berbagai sumber daya alam yang tersedia di hutan. Salah satunya contohnya adalah kayu. Kayu mahoni adalah salah satu contoh dari kayu yang paling

Gambar 2 Kayu Mahoni



Sumber ; Giavanni Simon

sering digunakan untuk bahan baku pembuatan mebel di jepara. Tetapi kayu mahoni juga memiliki kekurangan yaitu mudah menyusut dan terserang hama.

b. Selalu Hijau di Sepanjang Tahun

Mengacu pada jenis vegetasi atau ekosistem di mana tumbuhan menjaga dedaunannya tetap hijau sepanjang tahun, tanpa mengalami penurunan signifikan dalam jumlah daun yang gugur. Karakteristik "selalu hijau" ini penting karena menunjukkan keberlanjutan ekosistem dalam menyediakan habitat yang stabil bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Di samping itu, hutan yang selalu hijau juga dapat memiliki peran penting dalam mengatur siklus air, menjaga kestabilan ekologi regional, dan menyediakan layanan ekosistem yang berharga bagi manusia.

c. Jenis Pohon yang Tumbuh Bersifat Heterogen

Pohon-pohon yang bersifat heterogen dapat merujuk pada beberapa jenis pohon yang berbeda secara genetik atau morfologis di dalam suatu populasi atau komunitas hutan. Istilah "heterogen" sendiri berarti berbeda-beda atau tidak seragam. Ada juga beberapa jenis tanaman yang hidup di Indonesia Bagian Barat salah satu contohnya adalah Pohon Banyan.

Gambar 3 Pohon Banyan



d. Terdapat Spesies Flora Endemik

Indonesia memiliki banyak sekali ragam kekayaan hayati dan juga merupakan rumah bagi berbagai flora endemic di Indonesia. Keberadaan flora endemik menjadi cermin kekayaan alam Indonesia dan merupakan cermin kekayaan alam, contohnya adalah adanya flora endemik dibagian Barat Indonesia yaitu Rafflesia Arnoldi.

Gambar 4 Bunga Rafflesia Arnoldi



B. Flora Indonesia Bagian Peralihan

Flora di bagian peralihan Indonesia mengacu pada wilayah-wilayah yang berada di antara zona hutan hujan tropis dan zona sabana atau zona hutan kering. Wilayah-wilayah ini umumnya memiliki karakteristik iklim dan vegetasi yang berbeda-beda, tergantung pada faktor geografis seperti ketinggian, curah hujan, dan jenis tanah. Indonesia bagian tengah meliputi

Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku yang dipenuhi oleh tanaman-tanaman vegetasi. Berikut ciri-ciri flora di Wilayah Peralihan :

a. Memiliki Daun yang Kecil

Salah satu ciri flora Indonesia tengah yang paling mencolok adalah ukuran daunnya yang tergolong kecil. Ukuran daun tanaman peralihan lebih kecil dibandingkan tanaman Asia. Misalnya daun pohon palem yang ukurannya cukup kecil.

Gambar 5 Palma Phoenix



b. Tumbuhannya Berukuran Kecil

Tumbuhan pada wilayah Indonesia Tengah juga memiliki ukuran yang kecil bukan hanya ukuran tetapi juga ketinggian flora tersebut. Wilayah Indonesia Tengah cenderung kering sehingga tumbuhan yang ada di wilayah tersebut tidak bias menyerap banyak air dengan baik. Salah satu contoh tumbuhan ini adalah Pala dan Cengkeh yang tumbuh berada tidak jauh dari wilayah Maluku.

C. Flora Indonesia Bagian Timur

Flora di bagian timur Indonesia memiliki keanekaragaman yang sangat tinggi karena kondisi geografis dan iklim yang berbeda-beda di setiap pulau dan wilayahnya. Dan itu juga dipengaruhi oleh karakteristik flora yang menyerupai karakteristik di Benua Australia. Berikut ini merupakan ciri-ciri flora Indonesia wilayah Timur :

a. Hutan Hujan Tropis

Di Indonesia Bagian Timur yang didominasi oleh daerah pegunungan merupakan salah satu ciri dari adanya ekosistem hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis adalah ekosistem hutan yang terletak di daerah tropis, dimana curah hujan tahunan sangat tinggi dan suhu umumnya hangat sepanjang tahun. Hutan hujan tropis merupakan hutan dengan dedaunan yang lebar dan selalu hijau disepanjang tahun. Hutan hujan tropis merupakan salah satu dari beberapa ekosistem utama di dunia dan sangat vital bagi keseimbangan ekologi global serta keberlangsungan hidup.

b. Sabana

Sabana adalah ekosistem penting secara ekologis yang menjadi rumah bagi beragam satwa liar. Vegetasi sabana berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menyediakan makanan, tempat tinggal, dan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Sabana menerima jumlah curah hujan yang sama dengan bioma padang rumput lainnya. Sabana dapat berubah menjadi hutan atau gurun seiring dengan perubahan pola curah hujan, sehingga keseimbangan lingkungan menjadi penting.

c. Stepa



Stepa adalah subspecies padang rumput. Padang rumput merupakan bentang alam terbuka yang didominasi oleh rerumputan tinggi dan semak belukar yang tersebar jarang, lahan yang banyak pepohonan, atau kawasan dengan hutan tertutup. Padang rumput padang rumput ditemukan di hampir

setiap benua kecuali Australia dan Antartika. Vegetasi padang rumput penting bagi ekosistem di mana ia berada. Mereka menyediakan habitat bagi berbagai satwa liar dan mendukung kehidupan makhluk lain dalam rantai makanan.

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna merujuk kepada semua spesies hewan yang hidup di suatu wilayah atau lingkungan tertentu. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan keseluruhan populasi hewan yang ada di alam, baik itu mamalia, burung, reptil, amfibi, ikan, serangga, dan lain-lain. Jadi, fauna mengacu pada keanekaragaman hayati hewan dalam suatu ekosistem atau area geografis tertentu. Berikut ini adalah persebaran Fauna di tiga wilayah beserta ciri-cirinya :

Wilayah Persebaran	Ciri-ciri	Contoh Hewan
Wilayah Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hewan menyusui (mamalia) 2. Tidak terdapat hewan berkantung 3. Memiliki banyak jenis ikan tawar 4. Tidak memiliki burung yang berwarna 	Gajah, Harimau Sumatra, Tapir, Rusa, Kelelawar, dan Kukang.
Wilayah Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan hewan langka 2. Tidak memiliki bulu lebat 3. Memiliki jenis burung yang khas 4. Merupakan hewan endemik 	Anoa, Babi Rusa, Burung Maleo, dan Kuskus.
Wilayah Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna bulu burung lebih cerah dan warna-warni 2. Hewan menyusui memiliki tubuh relative kecil 3. Jumlah ikan air tawar yang relative sedikit 4. Terdapat banyak hewan bertanduk 	Burung Nuri Ternate, Cendrawasih, Burung Cekakak,

A. Fauna di Indonesia Bagian Barat

Fauna yang berada di Indonesia bagian Barat biasa disebut dengan fauna tipe Asiatis. Di Wilayah Indonesia Barat sebagian besar berisikan mamalia dengan ukuran yang besar. Dan spesies hewan yang mudah dan sering ditemui seperti, gajah, badak bercula satu, Harimau Sumatra, dan merak

B. Fauna di Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Fauna wilayah (peralihan) tengah merupakan campuran fauna Australia dan Asia yang biasa ditemukan di Indonesia tengah. Ada beberapa contoh satwa di daerah peralihan seperti burung Komodo, burung Anoa, dan burung Maleo.

C. Fauna di Indonesia Bagian Timur

Fauna yang berada di Wilayah Timur memiliki ciri khusus yaitu hewan berbulu, Contohnya seperti kanguru dan koala. Tidak hanya hewan yang berbulu tetapi terdapat jenis burung yang warna-warni. Berapa burung yang terkenal adalah Burung Kasuari, Burung Cekakak, dan Cendrawasih, kedua burung ini banyak diburu sehingga menjadi binatang yang dilindungi.

BAB VI

KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA



Gambar peta di atas adalah Peta Indonesia, Peta Indonesia sebagai alat untuk menunjukkan letak dimana posisi berbagai macam pulau dan berbagai wilayah-wilayah yang ada di permukaan bumi. Di Indonesia terdapat 17.508 pulau. Sebanyak 11.808 pulau (67%) belum diketahui namanya. Dikenal namanya baru 33% atau 5.700 pulau. Ada pulau yang besar dan ada juga yang kecil. Batas-batasnya ada, daerah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya, dari berbagai macam pulau dan laut di Indonesia yang begitu banyak, adapun keragaman bangsa dan budaya yang banyak dan bermacam-macam.

Di Indonesia juga terdapat keragaman suku bangsa dan budaya yang bermacam-macam. Keragaman budaya terdapat bentuk-bentuk yang sangat banyak seperti, bahasa daerah, adat istiadat, bentuk rumah adat, kesenian daerah, pakaian adat, senjata tradisional, makanan khas daerah, lagu-lagu daerah.

1. Keragaman Suku Bangsa

Berikut salah satu contoh suku bangsa yang ada di Indonesia :

- a. Suku bangsa Aceh
- b. Suku bangsa Batak

- c. Suku bangsa Minangkabau.
- d. Suku bangsa Sunda,dll

Suku-suku bangsa diatas hanya beberapa saja. Masih banyak suku bangsa lain yang belum disebut yang berada di Indonesia.

2. Keragaman Budaya

Keragaman budaya merupakan variasi-variasi budaya yang berada di setiap daerah tertentu. Adapun bentuk-bentuk keragaman budaya bangsa Indonesia dalam aspek-aspek berikut :

a. Bahasa daerah

Table 3.1 Macam-Macam Bahasa Daerah Di Indonesia

NO.	NAMA DAERAH	BAHASA DAERAH
1.	Sumatera Utara	a. Melayu b. Minangkabau
2.	DKI Jakarta	a. Bugis b. Sunda
3.	Jawa Timur	a. Jawa b. Madura
4.	Kalimantan Selatan	a. Banjar b. Bugis
5.	Sulawesi Tengah	a. Besoa b. Dondo
6.	Maluku	a. Banda b. Buru c. Barakai
7.	Papua	a. Abun b. Arandai

b. Upacara adat

Serangkaian acara adat yang dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan tertentu. Seperti upacara Ngaben yang berasal dari Bali dan masih banyak lagi jenis upacara adat di setiap daerah.

c. Bentuk rumah adat

Bentuk rumah suku-suku bangsa yang ada di Indonesia juga bermacam-macam. Misalnya:

Table 3.2 Rumah Adat Di Indonesia

NO.	NAMA DAERAH	NAMA RUMAH ADAT	GAMBAR
1.	Sumatera Barat	Rumah Gadang	 <p>Ciri-ciri Rumah Gadang yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Badan rumah berbentuk persegi memanjang dan membesar seperti trapesium terbalik. 2. Atapnya berbentuk tonjolan yang melengkung tajam seperti tanduk kerbau. 3. Sisi rumah gadang melengkung ke dalam dan tengahnya rendah seperti perahu.
2.	Jawa Tengah	Rumah Joglo	 <p>Ciri-ciri Rumah Joglo yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Arsitektur Bangunan yang Khas 2. Pintu Utamanya Terletak di Tengah Bangunan 3. Memiliki Pager Mangkok 4. Dibangun dengan 4 Tiang Penyangga Utama 5. Ukuran Terasnya Begitu Luas

3.	Kalimantan Utara	Rumah Baloy	 <p>Ciri-ciri Rumah Baloy yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pintu utama hadap ke selatan dan rumah hadap utara. 2. Badan rumah ditopang tiang-tiang kayu tinggi.
4.	Sulawesi Tengah	Rumah Tambi	 <p>Ciri-ciri rumah tambi yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Panggung Kurang dari 1 Meter. 2. Material Berupa Kayu dan Daun Rumbia. 3. Atapnya Berbentuk Prisma. 4. Atap dan Dinding Jadi Satu. 5. Memiliki Ornamen Motif Pebaula dan Bati. 6. Terdapat Ornamen Kepala Kerbau
5.	Maluku	Rumah Baileo	

			<p>Ciri-ciri rumah baileo yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tiang-tiang terbuat dari kayu pohon kelapa 2. Ukurannya luas 3. Arsitektur terbuka. 4. Kerangka lantai papan. 5. Punya tiang-tiang penyangga. 6. Ornamen dengan nilai filosofis
6.	Papua	Rumah Honai	 <p>Ciri-ciri rumah honai yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. berbentuk dasar lingkaran dengan rangka kayu dan 2. beratap kerucut yang terbuat dari jerami. 3. Tinggi rumahnya hanya mencapai 2,5 meter 4. Semua bahannya berasal dari kayu dan Jerami atau ilalang 5. Rumah honai tidak memiliki jendela dan hanya satu pintu

d. Kesenian daerah

Table 3.3 Contoh Alat Musik Di Indonesia

NO.	NAMA DAERAH	ALAT MUSIK	GAMBAR
1.	Kalimantan Barat	Sape	

2.	Jawa barat	Calung	
3.	Nusa Tenggara Timur	Sasando	
4.	Jawa Timur	Kendang	
5.	Jawa Tengah	Gamelan	
6.	Papua	Tifa	
7.	Sumatera Utara	Doli-Doli	

e. Pakaian adat

Fungsi utama sebagai penutup tubuh, pakaian juga menunjukkan budaya masing-masing daerah.

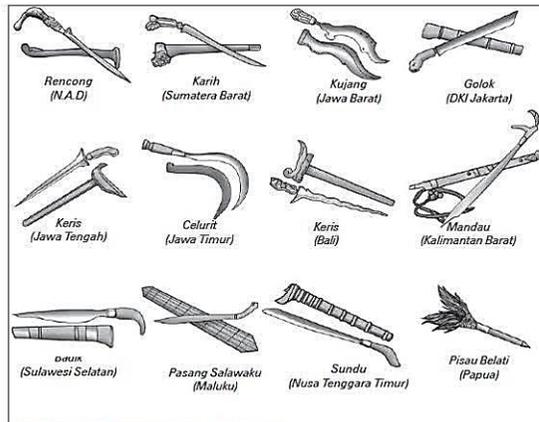
Table 3.4 Contoh Berbagai Macam-Macam Pakaian Adat Di Indonesia

No.	Nama Daerah	Pakaian Adat	Gambar Pakaian Adat
1.	Aceh	Ulee Balang	
2.	Sulawesi Selatan	Baju Bodo	
3.	Jambi	Baju Kurung	
4.	Gorontalo	Biliu dan Makuta	
5.	Sulawesi Tenggara	Babu Nggawi	
6.	Sulawesi Barat	Pattuqduq Towaine	

f. Senjata tradisional

Mari kita mengenal begitu banyak senjata tradisional yang berada di Indonesia. Misalnya :

Gambar 3.1 Contoh Macam-Macam Senjata Tradisional



Sumber : Dokumen GPM Berdasarkan Wibisono C.Y. Atlas Lengkap

g. Makanan khas daerah

Table 3.5 Contoh Makanan Khas Daerah Di Indonesia

No.	Nama Daerah	Nama Makanan	Gambar Makanan
1.	Yogyakarta	Gudeg	
2.	Sumatera Barat	Rendang	
3.	Betawi	Kerak telur	

4.	Papua	Papeda	 A traditional Indonesian dish from Papua, Papeda, featuring a large fish head (usually shark or ray) served in a clear, light-colored broth. The fish head is held in a dark, earthenware pot. In the background, there are other dishes, including a plate of green vegetables and a small bowl of yellow sauce.
5.	Palembang	Pempek	 A bowl of Pempek, a traditional Indonesian snack from Palembang. It consists of several pieces of fried, golden-brown fish cakes (pempek) served in a dark, rich sauce. The dish is garnished with sliced green onions and other fresh vegetables.

UWKSPress

BAB VII

MENGENAL RAGAM BAHASA YANG ADA DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini memungkinkan orang-orang dari berbagai belahan negara untuk berkomunikasi secara berbeda dalam berbagai bahasa. Setiap daerah mempunyai bahasa dan dialek yang berbeda-beda, kaya akan kosa kata dan ungkapan-ungkapan yang unik, namun walaupun terdapat perbedaan bahasa, maka tetap harus menghormatinya dengan menggunakan bahasa yang sopan.

Dengan menjaga bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan menghormati Bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya, maka keberagaman bahasa di Indonesia dapat menjadi aset yang memperkaya negara. Ayo belajar bahasa daerah di Indonesia!

Indonesia merupakan negara dengan beragam budaya dan etnis. Dari Sabang sampai ke Merauke. Hal ini tentu akan membuat bahasa yang digunakan semakin beragam.

Tentu saja bahasa daerah masing-masing suku sangat berbeda-beda. Namun Indonesia mempunyai bahasa kesatuan yaitu bahasa Indonesia. Banyaknya bahasa daerah di Indonesia, tidak banyak persamaannya. Seperti Jawa Tengah dan Jawa Barat. Walaupun masih satu pulau jawa, namun bahasa yang digunakan tidaklah sama, walaupun ada persamaannya. Mari telusuri dan pelajari beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia sebagai berikut:

1. Bahasa Minangkabau

Bahasa Minangkabau adalah bahasa yang digunakan oleh suku Minangkabau, sebuah etnis yang bermukim di wilayah barat Sumatera, terutama di provinsi Sumatera Barat. Bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai sarana untuk

menyampaikan nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas suku Minangkabau secara luas. Bahasa Minangkabau adalah bahasa melayu dan polinesia yang termasuk dalam rumpun bahasa austronesia dan mempunyai ciri khas, seperti penggunaan awalan “di-“ untuk menunjukkan lokasi. Selain itu bahasa minangkabau mempunyai kekayaan kosa kata yang mencerminkan kekayaan budaya dan adat istiadat suku minangkabau.

Pentingnya Bahasa Minangkabau tidak hanya terbatas pada fungsi komunikatif, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan dan identitas budaya bagi suku Minangkabau. Bahasa ini mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal, kepercayaan, adat istiadat, serta sejarah panjang perjuangan dan keberhasilan suku Minangkabau.

Table 4.1 Contoh Bahasa Minang

Bahasa Minang	Bahasa Indonesia
Tolong ambiakan piriang tu dulu udin	Tolong ambilkan piring itu udin
Gadang bana sarawa paja ko	Besar sekali celana dia

2. Bahasa Batak

Bahasa Batak merujuk kepada sekelompok bahasa yang dituturkan oleh suku Batak di Sumatera Utara dan penutur aslinya adalah orang batak itu sendiri. Bahasa batak mencakup beberapa dialek besar seperti toba, karo, mendailing, simalungun dan lain – lain. Bahasa tersebut termasuk ke dalam rumpun Bahasa Austronesia dan mempunyai ciri kebahasaan yang khas, meliputi kosa kata, struktur gramatikal, dan system penulisan yang menggunakan aksara batak.

Table 4.2 Contoh Bahasa Batak

Bahasa Batak	Bahasa Indonesia
Manonton televisi	Menonton televisi
Mangan bodari	Makan malam

3. Bahasa Bugis

Bahasa Bugis adalah bahasa yang digunakan oleh suku Bugis, yang merupakan salah satu kelompok etnis terbesar di Indonesia. Suku Bugis

bermukim utamanya di wilayah Sulawesi Selatan, tetapi juga tersebar di beberapa wilayah lain di Indonesia. Bahasa Bugis termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia. Bahasa ini memiliki ciri khas dalam penggunaan konsonan ganda dan vokal panjang, yang memberikan melodi dan ritme yang unik dalam pengucapan. Struktur tata bahasa Bahasa Bugis juga menunjukkan kompleksitas yang mencerminkan kekayaan bahasa dan budaya suku Bugis.

Table 4.3 Contoh Bahasa Bugis

Bahasa Bugis	Bahasa Indonesia
Nyameng ladde anre-anreanna	Enak banget makanannya
Puang riwu	Saya lapar

4. Bahasa Banjar

Bahasa Banjar adalah salah satu dialek bahasa Melayu yang digunakan secara luas di Kalimantan Selatan, khususnya di daerah Banjarmasin dan sekitarnya. Bahasa Banjar memiliki ciri khas dalam fonologi, leksikon, dan tata bahasa yang membedakannya dari bahasa Melayu standar atau bahasa Melayu yang digunakan di daerah lain. Bahasa Banjar berkembang dari bahasa Melayu Kuno dan memiliki pengaruh dari bahasa-bahasa daerah lain yang ada di Kalimantan Selatan. Dialek ini digunakan dalam berbagai situasi sehari-hari, baik dalam percakapan informal maupun formal di wilayah tersebut.

Table 4.2 Contoh Bahasa Batak

Bahasa Banjar	Bahasa Indonesia
Ading guring	Adik tidur
Akugin lapar	Aku juga lapar

5. Bahasa Bali

Bahasa Bali adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Bali, sebuah provinsi di Indonesia yang terkenal dengan budaya dan kepercayaan Hindu Bali. Bahasa Bali termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan secara historis memiliki hubungan erat dengan bahasa Jawa Kuno dan bahasa Melayu Kuno. Seperti halnya bahasa daerah lain di Indonesia, Bahasa Bali juga mengalami perkembangan dan adaptasi terhadap penggunaannya dalam konteks zaman modern. Meskipun Bahasa Bali memiliki dialek-dialek regional, orang Bali dari berbagai wilayah umumnya dapat saling memahami karena adanya standar bahasa Bali yang digunakan dalam media resmi dan pendidikan.

Table 4.5 Contoh Bahasa Bali

Bahasa Bali	Bahasa Indonesia
Tiang ampun nunas	Saya sudah makan
Ngudiang biyang	Lagi ngapain bu?

6. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah salah satu bahasa daerah yang paling banyak digunakan di Indonesia, terutama di Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY Yogyakarta, dan sebagian Jawa Barat. Bahasa Jawa termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan memiliki banyak dialek yang berbeda-beda, tetapi umumnya dapat dipahami oleh penutur dari berbagai daerah Jawa. Bahasa Jawa digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari percakapan sehari-hari, upacara adat, seni pertunjukan seperti wayang dan gamelan, sastra tradisional seperti kakawin dan tembang, hingga media modern seperti radio, televisi, dan internet. Meskipun bahasa Indonesia telah menjadi bahasa resmi dan pengantar di seluruh Indonesia, termasuk di Jawa, Bahasa Jawa tetap memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya dan kearifan lokal masyarakat Jawa.

Table 4.6 Contoh Bahasa Jawa

Bahasa Jawa	Bahasa Indonesia
Sugeng ambal warsa	Selamat ulang tahun
Mboten ngerti	Saya tidak mengerti

7. Bahasa Sunda

Bahasa Sunda adalah salah satu bahasa daerah yang dominan digunakan di Jawa Barat, Indonesia. Bahasa ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan memiliki sejarah dan karakteristik yang unik yang mencerminkan budaya dan kehidupan masyarakat Sunda. Bahasa Sunda memiliki hubungan erat dengan budaya dan sejarah masyarakat Sunda, yang meliputi aspek-aspek seperti seni, adat istiadat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Bahasa ini juga mencerminkan kekayaan warisan budaya dan tradisi lisan yang telah berkembang sejak zaman kerajaan-kerajaan di Jawa Barat seperti Sunda Galuh, Pajajaran, dan Cirebon.

Table 4.7 Contoh Bahasa Sunda

Bahasa Sunda	Bahasa Indonesia
Nuju ngantos saha	Lagi nunggu siapa
Tong ngalamun	Jangan melamun

8. Bahasa Madura

Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Madura, sebuah pulau yang terletak di sebelah utara Jawa Timur. Bahasa ini termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan memiliki karakteristik fonologis, leksikal, dan tata bahasa yang khas, yang membedakannya dari bahasa-bahasa daerah lain di Indonesia. Bahasa Madura memiliki variasi dialek yang cukup signifikan tergantung dari wilayah di Pulau Madura. Setiap daerah memiliki ciri khas dialektanya sendiri, termasuk perbedaan dalam pengucapan, kosakata, dan tata bahasa yang digunakan.

Table 4.8 Contoh Bahasa Madura

Bahasa Madura	Bahasa Indonesia
Dheremma kabarre ?	Apa kabar ?
Mattor sakalangkong/kasoon	Terimakasih

9. Bahasa Betawi

Bahasa Betawi merujuk pada bahasa atau ragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat Betawi, yang merupakan kelompok etnis asli Jakarta. Selain sebagai sistem komunikasi, "bahasa Betawi" juga dapat merujuk pada beberapa hal lain yang terkait dengan budaya dan kehidupan masyarakat Betawi. Bahasa Betawi juga merupakan simbol identitas kota Jakarta. Sebagai bahasa asli yang digunakan oleh masyarakat asli Jakarta, bahasa Betawi memainkan peran penting dalam mempertahankan identitas lokal di tengah arus urbanisasi dan globalisasi.

Table 4.9 Contoh Bahasa Betawi

Bahasa Betawi	Bahasa Indonesia
Ape kabar elu semua?	Apa kabar kalian semua?
Duh, laper banget, nih, aye.	Aduh, saya lapar sekali, nih

10. Bahasa Ambai

Bahasa ambai merupakan Bahasa yang digunakan oleh suku ambai, salah satu suku bangsa di provinsi papua barat. Bahasa ini termasuk dalam rumpun Bahasa papua yang kaya kan variasi dan keistimewaan. Bahasa ambai digunakan masyarakat ambai dalam kehidupan sehari – hari untuk berkomunikasi. Bahasa Ambai merupakan wadah untuk menyimpan dan meneruskan tradisi lisan suku Ambai, termasuk dalam bentuk cerita rakyat, nyanyian tradisional, dan bentuk ekspresi budaya lisan lainnya. Bahasa Ambai sering kali menjadi alat untuk meneruskan kearifan lokal dan nilai-nilai budaya suku Ambai dari generasi ke generasi.

Table 4.10 Contoh Bahasa Ambai

Bahasa Ambai	Bahasa Indonesia
Nove arak doba tao inu ?	Apa kabar hari ini ?
Soba sunu ni abiu	Saya lapar sekarang

Nuwa ni rana sinie ?	Siapa nama kamu ?
I bwa ne rana idia ?	Kamu tinggal di mana ?

MANFAAT MENGENAL RAGAM BAHASA DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan budaya, bahasa, agama, suku, keberagaman bangsa, dan lain-lain. Hal inilah yang menjadikan Indonesia luas, bersatu dalam keberagaman. Meski keberagaman di Indonesia juga membawa dampak negatif, namun manfaatnya lebih besar. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia mempunyai berbagai keunggulan khususnya dalam bidang bahasa, antara lain yaitu :

1) Pemahaman budaya dan keberagaman

Setiap bahasa daerah di Indonesia mencerminkan budaya dan kehidupan masyarakat yang unik. Dengan mengenal ragam bahasa ini, akan memahami lebih dalam tentang nilai-nilai, tradisi, dan kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat di berbagai daerah.

2) Penguatan identitas kultural

Bahasa daerah sering kali menjadi simbol identitas bagi masyarakat setempat. Dengan mempelajari bahasa-bahasa ini, akan turut memperkuat kesadaran akan kekayaan budaya dan identitas kultural di Indonesia, serta membantu dalam mempertahankan dan melestarikannya.

3) Peningkatan komunikasi antar budaya

Mengenal ragam bahasa memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dalam konteks antarbudaya. Hal ini tidak hanya relevan dalam situasi sosial, tetapi juga dalam bisnis, perdagangan, pariwisata, dan interaksi global lainnya.

4) Pengembangan pendidikan

Pengetahuan tentang bahasa-bahasa daerah mendukung pengembangan pendidikan inklusif yang mengakomodasi keberagaman siswa di Indonesia. Bahasa daerah juga menjadi penting dalam memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai lokal.

5) Membangun sikap toleransi

Toleransi bukan hanya tentang menghormati perbedaan tetapi juga tentang menerima keberagaman sebagai aspek yang memperkaya masyarakat. Ini termasuk mengakui bahwa setiap individu atau kelompok memiliki hak untuk menjalani kehidupan mereka sesuai dengan keyakinan dan identitas mereka.

UWKSPress

BAB VIII

LETAK FISIOGRAFI INDONESIA

Fisiografi adalah cabang ilmu Geografi yang mempelajari suatu wilayah atau daerah berdasarkan segi fisiknya, seperti segi garis lintang dan garis bujur, posisi daerah, batuan yang ada dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. (Mulyadi Agus, 2004)

1. Letak Geografi Indonesia

Letak Geografi merupakan posisi suatu wilayah yang dapat dilihat dari permukaan bumi.

Tabel 1.2 Batas Wilayah Indonesia

Batas Barat	Papua Nugini, Timor Leste & samudra Pasifik
Batas Timur	Samudra Hindia
Batas Selatan	Timor Leste, Australia & Samudra Hindia
Batas Utara	Singapura, Malaysia, Filipina & Laut Cina Selatan

Letak geografi Indonesia mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan dan pembangunan negara ini. Beberapa bidang yang dipengaruhi oleh letak geografi Indonesia antara lain:

1. Bidang Ekonomi : perdagangan, transportasi, dan pemanfaatan sumber daya alam.
2. Sumber daya alam : seperti tambang, gas alam, minyak & hasil hutan.
3. Pertanian : jenis-jenis pertanian yang bisa dikembangkan di berbagai wilayah.
4. Rawan akan Bencana Alam : disebabkan oleh posisi Indonesia terletak di Lingkaran Api Pasifik.

5. Kebudayaan dan sosial : Setiap daerah memiliki keunikan dalam bahasa, adat istiadat, seni, dan budaya yang khas.
6. Pariwisata : Keindahan alam dan Keanekaragaman budaya yang dipengaruhi oleh letak geografi Indonesia tarik wisatawan.

2. Letak Astronomis Indonesia

Letak astronomis merupakan kedudukan suatu wilayah dilihat dari garis lintang & garis bujur. Letak Astronomis Indonesia yaitu 6° Lintang Utara (LU) – 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) 141° Bujur Timur. Setiap angka dari letak garis lintang dan garis bujur yang ada menggambarkan titik paling utara, selatan, timur dan barat dari wilayah Indonesia.

Letak Astronomi Indonesia memiliki pengaruh terhadap negara Indonesia sendiri, di antaranya :

1. Kelembaban udara dan curah hujan yang tinggi
2. Wilayah Indonesia beriklim tropis
3. Adanya perbedaan waktu (WIB, WIT dan WITA)
4. Mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun
5. Terdapat hujan tropis
6. Memiliki ragam flora dan Fauna yang disebabkan oleh arus hujan & laut yang tinggi membawa bibit-bibit tersebar di Indonesia.

Gambar 1.1 Peta letak Astronomi Indonesia



3. Letak Geologi Indonesia

Letak Geologi merupakan letak suatu wilayah yang dilihat dari jenis kondisi bebatuan yang terdapat di permukaan bumi. Letak Geologi Indonesia dapat dilihat dari beberapa sudut, yaitu sudut formasi geologi, bebatuan & jalur pegunungan.

Dilihat dari segi jalur pegunungan negara Indonesia berada di persimpangan dua rangkaian pegunungan muda, yaitu jalur Pasifik & jalur Mediterania yang mengakibatkan Indonesia mempunyai banyak gunung berapi aktif sehingga sering terjadinya gempa tektonik, hal tersebut juga mengakibatkan Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki cadangan mineral tersier seperti minyak, batu bara, bauksit dan tanah yang subur.

Tabel 1.3 Jenis Tanah Di Indonesia

Tanah Grumusol	Terbentuk dari batuan kapur & Tuffa vulkanik
Tanah Entisol	Terbentuk dari pelapukan material gunung berapi (debu, lahar, pasir & lapilli)
Tanah Andosol	Terbentuk karena adanya proses vulkanisme gunung berapi
Tanah Aluvial	Terbentuk oleh pengendapan lumpur yang biasanya terbawa oleh aliran sungai

D. LETAK GEOMORFOLOGI INDONESIA

Letak Geomorfologi merupakan letak suatu wilayah yang ditinjau berdasarkan ketinggian & kedalaman suatu wilayah tersebut terhadap permukaan laut atau dapat juga ditinjau dari permukaan bumi. Kondisi Geomorfologi Indonesia dipengaruhi oleh geologi Indonesia itu sendiri.

Kondisi Geomorfologi Indonesia memiliki banyak pengaruh terhadap wilayah Indonesia sendiri, di antaranya :

1. Keragaman Pulau dan pegunungan
2. Adanya perbedaan suhu yang mempengaruhi jenis tanaman
3. Sebagai penentu kadar mineral yang terkandung pada suatu batuan

4. Menentukan kepadatan penduduk , sebagai contoh pada daerah keadaan geomorfologinya berbukit atau terjal jumlah kepadatan penduduknya lebih kecil di bandingan dengan daerah yang keadaan morfologinya landai.
5. Keragaman pulau & pegunungan
6. Sebagai pertimbangan dalam membangun suatu bangunan

4. Letak Maritim Indonesia

Indonesia memiliki julukan sebagai negara maritim, hal tersebut disebabkan oleh kepulauan nusantara dijadikan sebagai jalur lalu lintas laut. Kondisi geografis yang di himpit oleh dua samudra, dua benua dan dilintasi garis khatulistiwa menjadikan Indonesia sebagai lokasi yang strategis.

Negara Maritim merupakan negara yang mempunyai wilayah lautan lebih luas di bandingan dengan wilayah daratannya. Penduduk yang bertempat tinggal di negara maritim cenderung memanfaatkan sumber daya di perairan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel 1.4 Batas Wilayah Maritim Indonesia

Indonesia bagian timur	bagian	menghadap Samudra Pasifik
Indonesia Selatan	bagian	Menghadap Samudra Hindia
Indonesia utara	bagian	Menghadap Laut Timur
Indonesia barat	bagian	Menghadap Samudra Hindia dan Perairan negara India

Indonesia adalah negara kepulauan yang dipersatukan oleh wilayah lautan dengan luas seluruh wilayah teritorial 8 juta kilometer, mempunyai panjang garis pantai mencapai 81.000 kilometer, hampir 40 juta orang penduduk tinggal di kawasan pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftillia, Dian. (2021, November 21). *Maleo burung endemik sulawesi*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/11/21/maleo-burung-endemik-sulawesi-yang-dikenal-setia-pada-pasangannya>
- Alfari, Shabrina. (2022, oktober). *Faktor zona persebaran flora dan fauna di indonesia*. <https://www.ruangguru.com/blog/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia>
- Antika, R. (2023, oktober). *Sepuluh contoh percakapan bahasa minang singkat beserta artinya*. <https://www.detik.com/sumut/budaya/d-7004102/10-contoh-percakapan-bahasa-minang-singkat-beserta-artinya>
- Chairunnisa, S. (2023, February 10). *Gambar Peta Indonesia Dilengkapi Cara Membaca, Geografis, Dan Nama Provinsi*. <https://berita.99.co/gambar-peta-indonesia/>
- Daniswari, D. (2022, mei). *Mengenal Pulau Sumatera, Sejarah, Kondisi Geografis, dan Suku*. <https://regional.kompas.com/read/2022/05/14/223522578/mengenal-pulau-sumatera-sejarah-kondisi-geografis-dan-suku?page=all>
- Diyani, Rosmha. (2021, January 6). *Flora dan Fauna khas Indonesia bagian timur*. <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5323219/flora-dan-fauna-khas-indonesia-bagian-timur-kamu-tahu-nggak-ya>
- Djamaludin, D., Amin, N., & Tomayou, H. (2019, January 28). *Pala dan cengkeh*. <https://www.agronet.co.id/detail/indeks/kampus/3109-UNKHAIR-Pala-dan-Cengkeh-Sebagai-Bahan-Pakan-Broiler-Organik>
- Erna, Erviana. "MATERI IPS Kelas IV SD Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat." <https://id.scribd.com/doc/178976188/MATERI-IPS-Kelas-IV-SD-Keragaman-Suku-Bangsa-dan-Budaya-Setempat>.
- Fadhilah, I., & Adhi, I. S. (2022, November 28). *Letak Astronomis Negara Indonesia*. <https://www.kompas.com/global/read/2022/11/28/222700370/letak-astronomis-negara-indonesia>
- Fajri Latifatul Dwi. 2022. "Ini Penjelasan Mengapa Indonesia Disebut Negara Maritim" .". Diambil (<https://katadata.co.id/berita/nasional/61e643124c5a2/ini-penjelasan-mengapa-indonesia-disebut-negara-maritim>).
- Fanani, M. F. (2022, November 5). *Fauna australis ketahui ciri ciri contoh hewan, dan konservasi alamnya di indonesia*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/11/05/fauna-australis-kenahui-ciri-ciri-contoh-hewan-dan-konservasi-alamnya-di-indonesia>

- Ghina, Aulia. 2022. "Gambar Peta Indonesia, Jenisnya, Hingga Pembagian Zona Waktu." <https://katadata.co.id/berita/nasional/6325f2dd65016/gambar-peta-indonesia-jenisnya-hingga-pembagian-zona-waktu>.
- Gischa, Serafica. (2022, June 30). *5 Pulau Besar di Indonesia*. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/30/140000269/5-pulau-besar-di-indonesia>
- Hasanah, F. T. (2020). *KARAKTERISTIK WILAYAH DARATAN PERAIRAN DI WILAYAH INDONESIA*. https://www.researchgate.net/publication/345803603_KARAKTERIS_TIK_WILAYAH_DARATAN_DAN_PERAIRAN_DI_INDONESIA
- Humairoh, D. (2020, Desember). *Jelajah aneka padang rumput NTT*. <https://images.app.goo.gl/nXgkDSuCknaBNcT76>
- Itsaini, F. M. (2021, April 29). *Fauna indonesia bagian timur*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5550163/fauna-indonesia-bagian-timur-karakteristik-dan-contohnya>
- Kinanti, K. P. (2019, April 4). Bendungan Wonogiri. *Bendungan Pidekso Wonogiri Bakal Selesai 2021*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190404/45/907793/bendungan-pidekso-wonogiri-bakal-selesai-2021>
- Kusumawati, Heny. 2013. "Indahnya Keragaman Di Negriku." <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/bukusiswa/Kelas%204%20Tema%207%20BS%20press.pdf>.
- Mayasari, atika. (2022, agustus). *Ciri ciri flora dan fauna di indonesia bagian barat*. <https://adjar.grid.id/read/543446694/ciri-ciri-flora-dan-fauna-di-indonesia-bagian-barat?page=all>
- Mawardi, R. aufa. (2022, June 2). *Memahami Karakteristik Flora bagian barat beserta Contohnya*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6106905/memahami-karakteristik-flora-bagian-barat-beserta-contohnya>
- Mediana, C. (2020, February 21). *Tiga tahun terakhir, ada 11 bahasa daerah di nusantara punah*. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2020/02/21/tiga-tahun-terakhir-ada-11-bahasa-daerah-di-nusantara-punah>
- Megumi, S. R. (2017, Mei). *Burung Merak Hijau, keindahan yang terancam*. <https://www.greeners.co/flora-fauna/burung-merak-hijau-keindahan-terancam/>
- Mokhammad. (t.t.). *Letak Geografis Indonesia Beserta Kondisi, Pengaruh & Posisi Wilayahnya*. https://www.ilmufakta.com/letak-geografis-indonesia/#google_vignette
- Mubarok, Falahi. (2021, Mei). *Berkenalan dengan burung cekakak yang suka mengoceh*. <https://www.mongabay.co.id/2021/05/15/berkenalan-dengan-burung-cekakak-sungai-yang-gemar-mengoceh/>

- Mulyadi, A (2017, September 14). *Pengertian Fisiografis Beserta Contohnya*. <http://mbahkarno.blogspot.com/2012/09/pengertian-fisiografis-beserta-contohnya.html>
- Nancy, Y. (2021). *Mengenal Letak Geografis Indonesia dan Pengaruhnya pada Musim*. <https://tirto.id/mengenal-letak-geografis-indonesia-dan-pengaruhnya-pada-musim-gaQd>
- Nisa, Amirul. (2023, March 6). *Mengenai fauna khas dari wilayah barat indonesia*. <https://bobo.grid.id/amp/083716693/mengenal-fauna-khas-dari-wilayah-barat-peralihan-dan-timur-indonesia>
- Nisa, A. (2021, Oktober). *Mengenal lebih dekat flora dan fauna indonesia bagian tengah*. <https://bobo.grid.id/read/082954090/mengenal-lebih-dekat-flora-dan-fauna-indonesia-bagian-tengah-lengkap-dengan-ciri-dan-contohnya?page=all>
- Oktavira,S,H., B. A. (2023, June 20). *Tugas dan Wewenang MPR*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/tugas-dan-wewenang-mpr-lt4cc6a009be454/>
- Rangkuti, M. (2023a, Agustus). *DPD (Dewan Perwakilan Rakyat): Kedudukan, Tugas, dan Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan*. <https://fahum.umsu.ac.id/dpd-dewan-perwakilan-rakyat-kedudukan-tugas-dan-hal-yang-tidak-boleh-dilakukan/>
- Rangkuti, M. (2023b, agustus). *MAHKAMAH KONSITITUSI; TUGAS DAN KEWAJIBAN*. <https://fahum.umsu.ac.id/mahkamah-konstitusi-tugas-dan-kewajiban/>
- Ritriani, V. (2023, Juni 15). *Pengertian Pelabuhan Menurut Para Ahli, Jenis, dan Fungsinya. Apa Itu Pelabuhan? Ini Pengertian Pelabuhan Menurut Para Ahli, Jenis, dan Fungsinya*. <https://industri.kontan.co.id/news/apa-itu-pelabuhan-ini-pengertian-pelabuhan-menurut-para-ahli-jenis-dan-fungsinya>
- Ruana. (2020, Februari 9). *Selat Indonesia. 10 NAMA SELAT-SELAT TERKENAL DI INDONESIA*. <https://ruanasagita.blogspot.com/2020/02/10-nama-selat-selat-terkenal-di.html>
- Sauqi, M. (2023, oktober). *Simbol pada Peta dan Perbatasan Wilayah Provinsi Pulau Papua*. https://www.kompasiana.com/muhammadsauqi7930/65278675110fce7bac7071a2/simbol-pada-peta-dan-perbatasan-wilayah-provinsi-pulau-papua#google_vignette
- Setyawan, D. (2018). *LETAK WILAYAH DAN PENGARUHNYA BAGI KEADAAN ALAM INDONESIA*. <https://www.donisetawan.com/letak-wilayah-dan-pengaruhnya-bagi-keadaan-alam-indonesia/>

- Sianturi, A. A. (2023, Oktober). *MEngenal rafflesia arnoldi*.
<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-6963222/mengenal-rafflesia-arnoldii-bunga-berbau-khas-asal-bengkulu>
- Simon, G. (2021, September 10). *9 fakta menarik kayu mahoni yang wajib ketahui*. <https://www.ruparupa.com/blog/fakta-menarik-kayu-mahoni/>
- Syafira, D. R. (2022, January 10). *Persebaran Fauna Indonesia bagian barat tengah dan peralihan*.
https://www.tribunnews.com/pendidikan/2022/01/10/persebaran-fauna-indonesia-di-wilayah-bagian-barat-tengah-dan-timur#google_vignette
- Utami, S. N. (2022, November 4). *Hutan Hujan Tropis ; Pengertian, Ciri-ciri, dan manfaat*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/11/04/163000669/hutan-hujan-tropis--pengertian-ciri-ciri-dan-manfaatnya>

UWKSPress